

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	Ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	10
c. Tujuan Penelitian	10
d. Manfaat Penelitian	11
e. Keaslian Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 14
1. Hukum Perdagangan Internasional	14
a. Pengertian Hukum Perdagangan Internasional	14
b. Prinsip Dasar Hukum Perdagangan Internasional	14

2. Aturan Hukum Perdagangan Menurut <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i> (GATT)	15
3. Prinsip-prinsip GATT	16
4. Ketentuan Perdagangan Barang di ASEAN berdasarkan <i>ASEAN Trade In Goods Agreement</i> (ATIGA)	19
a. Latar Belakang <i>ASEAN Trade In Goods Agreement</i> (ATIGA)	20
b. Ketentuan Umum <i>ASEAN Trade In Goods Agreement</i> (ATIGA)	19
c. <i>The Protocol To Provide Special Consideration For Rice and Sugar</i>	23
5. Kebijakan Impor Gula di Indonesia	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
1. Sifat Penelitian	29
2. Jenis Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	33
4. Analisis Data	34
5. Jalannya Penelitian	34
6. Kendala Dalam Penelitian Dan Cara Mengatasinya	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
1. Kesesuaian Pengaturan Kebijakan Impor Gula di Indonesia Dengan Ketentuan-Ketentuan Dalam ATIGA Dan Kaitannya dengan GATT	36
1.1 Perkembangan Kebijakan Impor Gula di Indonesia Sebelum dan Sesudah Berlakunya ATIGA	36
1.2 Kesesuaian antara Ketentuan ATIGA dan GATT Dalam Perdaganga Gula	43

1.3	Kesesuaian Antara Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 117/M-DAG/PER/12/2015 Tentang Ketentuan Impor Gula dengan <i>Article</i> 41 ATIGA	45
1.4	Persyaratan Impor Gula di Indonesia	43
2.	Implikasi Perbedaan Tarif Bea Masuk (Impor) Gula Indonesia Untuk Negara Anggota ATIGA dan Negara Non-Anggota ATIGA Akibat Dari Berlakunya ATIGA Terhadap Tingkat Volume Impor Gula di Indonesia	59
2.1	Perbandingan Tarif Bea Masuk (Impor) Gula Indonesia Untuk Negara Anggota ATIGA dan Negara Non-Anggota ATIGA	59
2.2	Tingkat Volume Impor Gula di Indonesia Berdasarkan Negara Asal	64
3	Implikasi Dari Peningkatan Volume Impor Gula dan Penerapan Tarif Bea Masuk (Impor) Gula Berdasarkan ATIGA Terhadap Harga dan Kebijakan Gula Petani Di Wilayah Jawa Timur	67
3.1	Implikasi Dari Peningkatan Volume Impor Gula Dan Penerapan Tarif Bea Masuk (Impor) Gula Berdasarkan ATIGA Terhadap Harga Gula Petani di Jawa Timur	68
3.2	Kebijakan Daerah sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Petani Tebu di Jawa Timur terhadap	75
BAB V PENUTUP		79
A.	KESIMPULAN	79
B.	SARAN	81

## DAFTAR PUSTAKA